

**EVALUASI PENERAPAN METODE *TARKIBIYYAH* PADA
PEMBELAJARAN ILMU *NAḤWU-ŞARAF* DI PONDOK PESANTREN
AL-FURQON MUHAMMADIYAH CIBIUK-GARUT**

(Studi Kasus Pembelajara *Naḥwu-Şaraf*)



Skripsi

Oleh:

Ibnu Hazmin

NIM. 20140720281

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018**

**EVALUASI PENERAPAN METODE *TARKIBIYYAH* PADA
PEMBELAJARAN ILMU *NAHWU-SARAF* DI PONDOK PESANTREN
AL-FURQON MUHAMMADIYAH CIBIUK-GARUT**

(Studi Kasus Pembelajara *Naḥwu-Saraf*)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Strata Satu
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh:

Ibnu Hazmin

NIM. 20140720281

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018**

NOTA DINAS

Lampiran : 4 eks. Skripsi Yogyakarta, 16 agustus 2018

Hal : Persetujuan
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ibnu Hazmin

NPM : 20140720281

Judul : **EVALUASI PENERAPAN METODE *TARKIBIYYAH* PADA PEMBELAJARAN ILMU *NAHWU-ŞARAF* DI PONDOK PESANTREN AL-FURQON MUHAMMADIYAH CIBIUK-GARUT**

telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Fakultas Agama Islam (FAI) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Pembimbing

Dr. Akif Khilmiyah, M. Ag.
NIK. 19680212199202113016

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

EVALUASI PENERAPAN METODE *TARKIBIYYAH* PADA PEMBELAJARAN ILMU *NAHWU-ŞARAF* DI PONDOK PESANTREN AL-FURQON MUHAMMADIYAH CIBIUK-GARUT

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : **Ibnu Hazmin**
NPM : 20140720281
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqsyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 21 Agustus 2018 dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Sidang Dewan Sidang Skripsi

Ketua Sidang : Fajar Rachmadhani, Lc., M.Hum (.....)
Pembimbing : Dr. Akif Khilmiyah, M. Ag. (.....)
Penguji : Ghaffar Ismail, S.Ag., M.Ag. (.....)

Yogyakarta, 21 Agustus 2018

Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Dekan,

Dr. Akif Khilmiyah, M. Ag.
NIK. 19680212199202113016

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ibnu Hazmin
Nomor Mahasiswa : 20140720281
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 21 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan

Ibnu Hazmin
NPM. 20140720281

MOTTO

لَا أَقْعُدُ الْجُبْنَ عَنِ الْهَيْجَاءِ # وَلَوْ تَوَالَتْ زَمْرُ الْأَعْدَاءِ

“Aku tidak akan bertopang dagu meninggalkan perang karena pengecut, sekalipun golonga musuh datang berbondong-bondong” (302)

Imām Ibnu Mālik al-Andalusy

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku: Tata Sutarya dan Marnoiawati, yang telah memberikan sumbangsih psikis untuk terus menjaga mental dan kekuatan sehingga karya ini telah selesai dengan sempurna. Tidak lupa pula kepada saudara-saudaraku: Lukmanul Hakim, Siti Maryati, Khoirul Fadil, Khoirunnisa, Sholihadin Ibnu Sittah, dan Kakak-kakak iparku yang telah memberikan dorongan batin untuk terus konsisten dalam merumuskan karya ini.
2. Almamaterku: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), dan Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM), yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan sebegitu dalamnya sehingga mustahil karya ini selesai tanpa adanya pengaruh akademik dari kedua lembaga ini.
3. Seluruh jajaran Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Furqon Muhammadiyah Cibiuk-Garut. Pondok ini merupakan rumah kedua ku, dan tempat aku menemukan berbagai cahaya dalam perjuangan ku menuntut ilmu. Lebih dari itu pondok ini telah mengantarkanku sampai sejauh ini.
4. Teman-teman seperjuangan di PUTM angkatan XIV yang telah memberikan suport penting sehingga mengerjakan karya ini selalu dengan semangat yang rasional bukan emosional.
5. Teman-teman secangkir kopi yang telah memberikan semangat dan senyuman sebagai penghibur di hari-hariku.
6. Kepada para pembaca, yang sudi membaca karya sederhana ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan. Salawat serta salam senantiasa tercurahkan untuk Nabi Muhammad *shalallahu 'alaihi wa sallam* beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang setia mengikuti jejaknya hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi dengan judul **PENERAPAN METODE TARKIBIYYAH PADA PEMBELAJARAN ILMU NAHWU-SHARAF DI PONDOK PESANTREN AL-FURQON MUHAMMADIYAH CIBIUK-GARUT**, yang disusun guna memenuhi salah satu syarat kelulusan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir Gunawan Budianto, M.P selaku rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).
2. Ibu Dr. Akif Khilmiyah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sekaligus pembimbing skripsi penulis. Bu Akif telah memberikan arahan dan masukan serta membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
3. Bapak Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A.,selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah member izi untuk meneruskan skripsi ini dan memberi bimbingan yang penuh pengertian.
4. Keluarga: ayah, ibu dan saudara-saudara yang lain, yang telah memberikan semangat baik secara lisan maupun tulisan.

5. Segenap kawan seperjuangan PUTM 14, IKAPPAL, dan keluarga besar Pondok Pesantren Al-Furqon serta seluruh pihak yang telah berjasa membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan, dukungan dan apapun yang bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah swt.

Yogyakarta, 21 April 2017

Penulis,

Ibnu Hazmin
NPM. 20140720281

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PERNYATAAN | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| ABSTRAK | xii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan | 6 |
| D. Sistematika Pembahasan | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI | 9 |
| A. Tinjauan Pustaka | 9 |
| B. Kerangka Teori | 12 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 33 |
| A. Jenis Penelitian dan Pendekatan | 33 |
| B. Objek Penelitian | 34 |
| C. Sumber Data | 35 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| E. Teknik Analisis Data | 38 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 40 |
| A. Pondok Pesantren..... | 40 |
| B. Profil Pondok Pesantren Al-Furqon Muhammadiyah Cibiuk-Garut . | 42 |
| 1. Identitas Pondok Pesantren | 42 |
| 2. Visi dan Misi..... | 42 |
| 3. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren al_furqon Muhammadiyah Cibiuk | 43 |
| C. Metode <i>Tarkibiyyah</i> | 61 |
| 1. Sejarah <i>Tarkibiyyah</i> | 61 |
| 2. Tujuan Penerapan <i>Tarkibiyyah</i> | 64 |

| | |
|--|------------|
| 3. Konsep Dasar <i>Tarkibiyyah</i> | 66 |
| 4. Target pencapaian <i>Tarkibiyyah</i> | 67 |
| 5. Kitab-Kitab Pendukung dalam Pembelajaran <i>Naḥwu-Ṣaraf</i> di Pondok Pesantren al-Furqon | 69 |
| 6. Penerapan Metode <i>Tarkibiyyah</i> | 70 |
| D. Keunggulan dan Kelemahan Metode <i>Tarkibiyyah</i> | 92 |
| 1. Keunggulan | 92 |
| 2. Kekurangan | 94 |
| E. Langkah Mengatasi Kekurangan Metode <i>Tarkibiyyah</i> | 99 |
| BAB V: PENUTUP | 103 |
| A. Kesimpulan | 103 |
| B. Saran-saran..... | 108 |
| DAFTAR PUSTAKA | 109 |
| LAMPIRAN | |

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Tarkibiyyah* dalam pembelajaran *naḥwu-ṣaraf* di pondok pesanten al-Furqon Muhamadiyah Cibiuk-Garut. Sedangkan manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah menambah khazanah keilmuan tentang metode pembelajaran *naḥwu-ṣaraf* guna sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kualitas keilmuan di pondok pesanten al-Furqon Muhamadiyah Cibiuk-Garut khusus dalam bidang *naḥwu-ṣaraf*.

Jenis penelitian ini tergolong penelitian studi kasus yaitu penelitian yang mengamati tentang individu, suatu kelompok, organisasi, suatu program kegiatan, dan kejadian tertentu di suatu tempat dengan menggunakan analisis data yaitu *kualitatif grounded* yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman atau sering disebut analisis data interaktif. Pada analisis data tersebut dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sedangkan aktivitas dalam analisis data tersebut terbagi dalam tiga tahap, yaitu tahap reduksi data, display data dan kesimpulan atau verifikasi. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Tarkibiyyah* dalam pembelajaran *naḥwu-ṣaraf* di pondok pesantren al-Furqon Muhamadiyah Cibiuk-Garut. Selain itu, sifat penelitian ini deskriptif-analisis, yaitu penelitian yang menjelaskan dan menganalisis data-data yang sudah ada.

Sebagai simpulan dari penelitian ini bahwasanya metode *tarkibiyyah* merupakan salah satu metode dalam pembelajaran *naḥwu-ṣaraf* yang diterapkan di pondok pesantren al-Furqon Muhammadiyah Cibiuk-Garut. Metode *tarkibiyyah* ini adalah metode yang mempunyai tujuan lebih dari membaca kitab kuning saja, akan tetapi melatih siswa/ santri untuk mengetahui mana secara mendalam terhadap teks bahasa arab. Selain dari itu, meskipun metode tersebut telah berjalan cukup lama, akan tetapi masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh sebab itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengevaluasi metode *tarkibiyyah* guna mengantarkan pada yang diharapkan diterapkannya metode tersebut.

Kata Kunci: Pembelajaran, *Naḥwu-Ṣaraf*, Metode *Tarkibiyyah*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam karya tulis ini adalah transliterasi yang telah menjadi keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, yang ringkasnya sebagai berikut:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|-------------|----------------------------|
| أ | Alif | - | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | b | be |
| ت | Ta | t | te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ḥ | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | kh | ka dan ha |
| د | dal | d | de |
| ذ | zal | z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra | r | Er |
| ز | zai | z | zet |
| س | sin | s | es |

| | | | |
|---|--------|------|-----------------------------|
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘... | koma tebalik di atas |
| غ | gain | g | ge |
| ف | fa | f | ef |
| ق | qaf | q | ki |
| ك | kaf | k | ka |
| ل | lam | l | el |
| م | mim | m | em |
| ن | nun | n | en |
| و | wau | w | we |
| ه | ha | h | ha |
| ء | hamzah | ...` | apostrof |
| ي | ya | y | ye |

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

| Tanda | Nama | Huru Latin | Nama |
|-------|--------|------------|------|
| — | fathah | a | A |
| — | kasrah | i | I |
| — | ḍammah | u | U |

b. Vokal Rangkap

| Tanda dan Huruf | Nama | Huru Latin | Nama |
|-----------------|--------|------------|---------|
| ...َ ي | fathah | ai | a dan i |
| ...ِ و | kasrah | au | a dan u |

Contoh:

| | | |
|----------|---------|---------|
| كَتَبَ | Ditulis | Kataba |
| فَعَلَ | Ditulis | fa'ala |
| ذُكِرَ | Ditulis | żukira |
| يَذْهَبُ | Ditulis | yazhabu |
| سُئِلَ | Ditulis | su'ila |

3. Maddah

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya ha.

Contoh:

| | | |
|-----------------------------|---------|--------------------------|
| رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ | Ditulis | rauḍah al-aṭfāl |
| الْمَدِينَةَ الْمُنَوَّرَةَ | Ditulis | al-madīnah al-munawwarah |
| طَلْحَةَ | Ditulis | ṭalḥah |

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda tasydīd.

Contoh:

| | | |
|----------|---------|----------|
| رَبَّنَا | Ditulis | Rabbanā |
| نَزَّلَ | Ditulis | Nazzala |
| الْبِرِّ | Ditulis | al-birru |
| الْحَجِّ | Ditulis | al-ḥajju |
| نُجْمٍ | Ditulis | nu''ima |

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif lam (ل). Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

| | | |
|--------------|---------|--------------|
| الرَّجُلُ | Ditulis | ar-rajulu |
| السَّيِّدَةُ | Ditulis | as-sayyidatu |
| الشَّمْسُ | Ditulis | asy-syamsu |
| القَمَرُ | Ditulis | al-qamaru |
| البَدِيعُ | Ditulis | al-badī' |
| الْجَلَالُ | Ditulis | al-jalālu |

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

| | | |
|-----------|---------|----------|
| النَّوْءُ | Ditulis | an-nau`u |
| شَيْءٌ | Ditulis | syai`un |
| إِنْ | Ditulis | In |
| أَمْرٌ | Ditulis | umirtu |
| أَكَلَ | Ditulis | akala |

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi`il*, *ism* maupun *ḥarf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

| | | |
|---|---------|---|
| وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | ditulis | -Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn. -Wa innallāha lahuwa khairur- |
|---|---------|---|

| | | |
|---|---------|---|
| | | rāziqīn. |
| فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ | Ditulis | -Fa aufū al-kaila wa al-mīzān. -Fa aful-kaila wal-mīzān. |
| بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا | Ditulis | Bismillāhi majrēha wa mursāhā |
| وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا | Ditulis | -Wa lillāhi ‘ala an-nāsi hijju al-baiti man-istaṭā’a ilaihi sabīlā. -Wa lillahi ‘alan-nāsi hijjul- baiti man-istaṭā’a ilaihi sabīlā. |

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

| | | |
|--|---------|---|
| وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ | ditulis | Wa mā Muhammadun illā rasūlun |
| إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا | ditulis | Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan |
| شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ | ditulis | -Syahru Ramaḏāna al-lazī unzila fīhi |

| | | |
|--|---------|--|
| الْقُرْآنُ | | al-Qur'ān. -Syahru Ramaḍānal-lazī unzila fihil-Qur'ānu. |
| وَلَقَدْ رَأَوْهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ | ditulis | -Wa laqad ra'āhu bi al-ufuq al-mubīna -Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīna. |
| الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | ditulis | Alḥamdulillāhi rabbi al-'ālamīn Alḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn. |